BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada *filsafat positifme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, degan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.[74] Metode kuatitatif ini mempunyai maksud dalam usahanya menemukan pengetahuan melalui verifikasi hipotesis.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiasif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.[75] Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan,

---

[74]Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 37

[75]Usman Rianse dan Abdi, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 19

meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas (X_1) keterampilan, (X_2) hubungan industrial, (X_3) etika kerja, (X_4) manajemen terhadap variabel terikat (Y) produktivitas kerja.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti penduduk.[76] Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah adalah karyawan di UD Alastika Jaya Kabupaten Blitar yang berjumlah 37 karyawan.

2. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel, cukup mudah untuk dilakukan, yaitu apabila obyek penelitian lebih besar dari 100 responden maka diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25%, tetapi bila kurang dari 100 responden maka responden harus

[76]M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal . 99

diambil semuanya.[77] Dari penjelasan di atas maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan populasi yaitu seluruh karyawan UD Alastika Jaya yang berjumlah 37 karyawan.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.[78] Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

a. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti.
b. Data sekunder, merupakan data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lain.[79]

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuisioner kepada karyawan di UD Alastika Jaya Kabupaten Blitar.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel penelitian meliputi faktor-faktor yang berperan

---

[77] Ridwan dan Akson, *Rumusdan Data dalam statistika*,(Bandung: Alabeta,2007), hal 63

[78]Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 37

[79]Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal 57-58

dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel *Independen*

Variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel *independen* adalah keterampilan, hubungan industrial, etika kerja dan manajemen.

b. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* adalah variabel variabel yang dipengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel *dependen* adalah produktivitas kerja karyawan di UD Alastika Jaya Kabupaten Blitar

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[80] Dengan lima alternatif jawaban dalam suatu daftar pertanyaan, responden diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literature, jurnal atau data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Skala ini banyak digunakan karena mudah dibuat, bebas memasukkan pertanyaan yang relevan, reabilitas yang tinggi dan aplikatif pada berbagai aplikasi. Penelitian ini menggunakan sejumlah statement dengan skala 5 yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap statement tersebut.

[80]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 135-136

STS = sangat tidak setuju

TS = tidak setuju

KS = kurang setuju

S = setuju

SS = sangat setuju

Skala ini mudah dipakai untuk penelitian yang terfokus pada responden dan objek. Jadi peneliti dapat mempelajari bagaimana respon yang berbeda dari tiap-tiap responden.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yyang memenuhi standar data yang ditetapkan.[81] Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[82] Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku responden. Dalam kata lain, para peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakterisik dengan menggunakan

[81]*Ibid*, hal. 308
[82]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.142

kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner ditujukan kepada karyawan di UD Alastika Jaya Kabupaten Blitar yaitu mengenai keterampilan, hubungan industrial, etika kerja, dan manajemen terhadap produktivitas kerja.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen diperlukan untuk mencari data tentang jumlah karyawan di UD Alastika Jaya Kabupaten Blitar

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah kuisioner atau angket. Jumlah instrumen penelitian ini tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Selanjutnya dari variabel-variabel tersebut ditentukan indikator yang akan diukur. Untuk memudahkan peneliti dalam proses pembentukan kuisioner, maka peneliti terlebih dahulu merumuskan indikator-indikator instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Keterampilan	a. Cara menyelesaikan pekerjaan b. Prosedur terbaik dalam melaksanakan pekerjaan c. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan baik d. Kemampuan menentukan volume/ukuran pekerjaan	Endro Sukoco[83]

[83] Endro Sukoco, Analisis Pengaruh Kemampuan, Ketermpilan, dan Kecerdasan Kerja terhadap Prestasi Kerja Tahun 2012/201…, 2014, hal 2

		e. Kemampuan menentukan ukuran kualitas pekerjaan f. Kemampusn memprediksi hasil pelaksanaan pekerjaan	
2	Hubungan Industrial	a. Kesejahteraan karyawan b. Penenuhan hak-hak karyawan c. Kepatuhan perusahaan dan karyawan dalam melaksanakan perjanjiankerja bersama d. Komunikasi yang baik antara karyawan atau serikat pekerja dengan pengusaha e. Menyelesaikan perselisihan yang ada	Wirawan[84]
3	Etika Kerja	a. Ikhlas b. Tekun c. Bertanggung jawab d. Semangat e. Disiplin f. Kejujuran g. Dapat dipercaya h. Berkemampuan i. Bijaksana j. Berpasangan/kerjasama k. Memperhatikan kepentingan umum	Ernawan[85]
4	Manajemen	a. Perencanaan (*Planning*) b. Pengorganisasian (*Organizing*) c. Penggerakan (*Actuating*) d. Pengawasan (*Controlling*)	Marno & Trio Supriyanto[86]
5	Produktivitas Kerja	a. Tingkat konstruktif b. Percaya pada diri sendiri c. Bertanggung jawab d. Memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan	Sedarmayanti[87]

[84] Wirawan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*…,hal 477

[85] Ernawan, Emi. R, *Bussines Ethic*…,hal 107

[86]Marno & Trio Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: P.T Refika Aditama, 2008), hal 16

[87] Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja…,*hal 71-78

		e. Mempunyai pandangan ke depan f. Mampu mengatasi persoalan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah-ubah g. Mempunyai kontribusi positif terhadap lingkungannnya h. Memiliki kekuatan untuk mewujudkan potensinya	

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu koesioner. Menurut Sugiono dan Wibowo, instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Suatu koesioner dikatan valid jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Sugiono dna Wibowo, item pernyataan atau pertanyaan dikatan valid apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.[88]

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket.

[88]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 94-105

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Menurut Triton jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas, maka ukuran kemantapan *Alpha* dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.[89]

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengkur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan difinisi tersebut maka tujuan dilaukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui suatu variabel normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*.menurut Santoso uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan. Untuk mendeteksi normalitas maka menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*. Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (a)* maka data berdistribusi normal. Sedangkan Sntoso, jika nilai *Sig* atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal (simetris).[90]

[89]*Ibid*, hal. 97
[90]*Ibid*, hal. 78

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika nilai *Tolerance* yang besarnya diatas 0,1 dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebasnya da kriteria pengujian variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai *VIF* yang lebih besar dari pada nilai 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah menguji terjadinya perbedaan varian residual pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola yang jelas.
2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.[91]

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Menurut Makridakis dkk, dalam Sulaiman untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1) 1,65 <*Durbin-Watson*< 2,35 maka tidak ada autokorelasi

[91]*Ibid*, hal. 79

2) 1,21 <*Durbin-Watson*< 1,65 atau 2,35 <*Durbin-Watson*< 2,79 maka tidak dapat disimpulkan.

3) *Durbin-Watson*< 1,21 atau *Durbin-Watson*> 2,79 maka terjadi autokorelasi.[92]

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh keterampilan dan hubungan industrial terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD Alastika Jaya Kabupaten Blitar.

Selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$

Dimana:

Y : Produktivitas Kerja

a : Konstanta

X_1 : Keterampilan

X_2 : Hubungan Industrial

X_3 : Etika Kerja

X_4 : Manajemen

b_1 : Koefisien variabel X_1

b_2 : Koefisien variabel X_2

b_3 : Koefisien variabel X_3

b_4 : Koefisien variabel X_4

[92]*Ibid*, hal 80

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, maka digunakan pengujian sebagai berikut:

a. Uji t (Persial)

Uji t (koefisien regresi secara persial) digunakan untuk mengetahui apakah secara persial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terdapat variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t secara persial digunakan untuk menguji signifikan pengaruh keterampilan dan hubungan industrial terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD Alastika Jaya Kabupaten Blitar.

. Kriteria pengujian koefisien variabel pelatihan kerja, kompensasi, dan kinerja karyawan dapat dilihat dari:

1) Jika –t tabel $\leq$ t hitung $\leq$ t tabel, maka H_0 diterima.
2) Jika –t hitung < -t tabel dan t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak.

Dilihat berdasarkan signifikansi:

1) Jika signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima.
2) Jika signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak.

b. Uji f (Simultan)

Uji f (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara bersama-sama. Dalam penelitian ini, uji f digunakan untuk menguji pengaruh keterampilan dan hubungan industrial secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD Alastika Jaya Kabupaten Blitar.

Kriteria pengujian dilihat apabila:

1) Jika f hitung $\leq$ f tabel, maka H_0 diterima.

   Artinya masing-masing variabel keterampilan dan hubungan industrial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD Alastika Jaya Kabupaten Blitar.

2) Jika f hitung $\geq$ f tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H_a).

   Artinya masing-masing variabel keterampilan dan hubungan industrial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD Alastika Jaya Kabupaten Blitar.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah analisis utuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus :

$R^2 = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi